

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

PERIODE 1 JULI s.d. 17 SEPTEMBER 2013

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah KKN-PPL
Dosen Pembimbing : Dr sukoco



Disusun Oleh :
Sigit Sulistyanto
NIM. 10504244001

PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Sigit Sulistyanto
NIM : 10504244001
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PIRI 1 Yogyakarta dari tanggal 1 juli 2013 sampai dengan 17 September 2012.

Yogyakarta, 16 September 2013

Menyetujui / Mengesahkan:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Dr. Sukoco .M.Pd

NIP. 195301211976031004



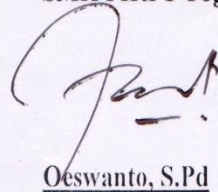
Eko Budi Setyawan . S.Pd

**Kepala Sekolah
SMK PIRI 1 Yogyakarta,**

**Koordinator KKN-PPL
SMK PIRI 1 Yogyakarta,**



**Drs. Jnmanto
NIP. 07680228**



Oeswanto, S.Pd

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala hidayah, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Paktek Pengalaman Lapangan (PPL) sampai dengan tersusunnya laporan ini dengan lancar tanpa halangan yang berarti.

Kegiatan PPL merupakan salah satu dari mata kuliah wajib ditempuh untuk mahasiswa S1 pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Yang bermaksud untuk melatih mahasiswa mengajar dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga mahasiswa mampu mendapat pengalaman mengajar yang nyata. Guna sebagai bekal mengajar setelah lulus kuliah kelak. Penyusunan laporan kegiatan KKN-PPL merupakan hasil akhir dari kegiatan KKN-PPL selama kurang lebih enam bulan. Laporan ini untuk memberikan gambaran secara global tentang pengalaman penulis dalam keseluruhan rangkaian kegiatan KKN-PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah dilaksanakan.

Perlu diketahui dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL sampai dengan laporan ini tersusun tidak lepas penulis mendapat bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Rumi Wiharsih, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN -PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
4. Bapak H. Dr. Sukoco selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta
5. Bapak Drs. Jumanto selaku Kepala Sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta.
6. Bapak Oeswanto S.Pd selaku Koordinator KKN-PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta
7. Bapak Ari Armunanto S.Pd selaku Ketua Program Studi Otomotif di SMK PIRI 1 Yogyakarta
8. Bapak Eko Budi Setyawan , S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMK PIRI 1 yang telah memberikan bimbingan selama PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
10. Bapak dan Ibu serta keluarga yang selalu memberikan dukungan serta do'anya.

11. Rekan-rekan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
12. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan KKN-PPL dan penyusunan laporan ini

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa laporan yang disusun masih kurang dari sempurna dan banyak kesalahan serta kekhilafan sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu penulis memohon maaf kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan KKN-PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	13
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
Daftar Pustaka	
Lampiran	

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

di SMK Piri 1 Yogyakarta

oleh

Sigit Sulistyanto

NIM. 10504244001

Di dalam kegiatan PPL UNY praktikan mulai mengajar pada tanggal 22 juli sampai tanggal 16 september 2013. Praktikan melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran sebelumnya dalam kegiatan PPL sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh praktikan pada saat mengajar kelas XII TKR pada mata pelajaran Perbaikan dan Perawatan Kelistrikan Otomotif.

Persiapan yang dilakukan praktikan yaitu dengan menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk PPL. Praktikan mengajar tentang kompetensi perawatan sistem AC. Praktikan mengajar sebanyak 5 kali tatap muka pada setiap kelas. Media pembelajaran yang digunakan praktikan adalah video pembelajaran, *Power point* dengan memanfaatkan *LCD proyektor* dan tentunya papan tulis. Praktikan sebelumnya merencanakan pembelajaran sebanyak 8 kali tatap muka tetapi pada kenyataanya hanya terlaksana 5 kali pertemuan karena adanya libur bulan ramadhan dan libur lebaran.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK Piri I Yogyakarta masih jauh dari kata sempurna. Mahasiswa Praktikan dapat belajar banyak untuk melengkapi kekurangan dan ketidaksempurnaan terutama dalam menyiapkan sebuah pembelajaran menganalisa masalah di kelas, Karena program ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan mencari pengalaman untuk mencapai keberhasilan yang sesungguhnya.

Kata kunci: Pengalaman, Observasi, Program kerja, KKN dan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan aplikasi program kegiatan praktik mengajar yang dilakukan di luar lingkungan kampus UNY, program ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 di UNY untuk menyelesaikan masa studinya. Tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal mempelajari ,dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara indiscipliner ke dalam pembelajaran di sekolah ,klub,atau lembaga pendidikan.

Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang akan dipraktikkan di sekolah sesuai dengan program studi mahasiswa. Pada program PPL 2013, mahasiswa praktikan mendapatkan tempat pelaksanaan PPL di SMK Piri 1 Yogyakarta, yang bertempat di Jln. Banciro No.04 Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Di dalam kegiatan PPL praktikan mendapat tugas mengajar mulai tanggal 22 juli – 16 september 2013 untuk mengampu mata pelajaran Perbaikan dan Perawatan Kelistrikan Otomotif pada kelas XII ,sesuai dengan Silabus yang ada maka salah satu kompetensi yang harus dipelajari dan dicapai siswa adalah pemeliharaan sistem AC

Pada kompetensi Pemeliharaan sistem AC terdapat 2 kompetensi dasar yang harus dikuasi yaitu mengidentifikasi sistem AC dan komponennya dan melakukan service sistem AC dan komponennya.

Pembelajaran Perbaikan dan Perawatan Sistem Kelistrikan Otomotif dilaksanakan di RPO 3 yang merupakan ruang praktek kelistrikan yang digunakan untuk pembejaran teori. Metode yang digunakan guru dalam mengajar mata Pelajaran Perbaikan dan Perawatan Sistem Kelistrikan Otomotif pada kompotensi dasar Memelihara sistem AC adalah metode ceramah dan

metode demonstrasi karena untuk memberikan gambaran tentang komponen dan cara kerja sistem AC. Media yang digunakan adalah media berupa gambar komponen AC dan papan tulis.

Masalah yang terjadi di SMK Piri 1 Yogyakarta adalah ketersediaan media pembelajaran karena media pembelajaran yang ada hanya berupa wall chart rangkaian sistem AC yang tentunya sangat kurang untuk menjelaskan tentang sistem AC, sehingga perlu ditambahkan wall chart tentang komponen AC dan juga video pembelajaran tentang komponen AC untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar yang kurang dari siswa SMK 1 Piri Yogyakarta hal ini terlihat dari kondisi siswa yang sering bicara sendiri dan mengantuk saat pelajaran. Materi pembelajaran yang ada juga harus ditambah karena materi yang ada hanya dari modul Sistem AC harus ditambah tentang materi lain yang mendukung materi dari modul agar materi yang disampaikan lebih lengkap lagi dan diharapkan mampu menarik perhatian siswa,

1. Permasalahan

- a. Media video pembelajaran untuk sistem AC belum ada untuk cara kerja komponen AC
- b. Media pembelajaran power point untuk pembelajaran sistem AC belum ada untuk materi cara kerja komponen AC
- c. Ruang teori untuk pembelajaran belum nyaman dan panas
- d. LCD proyektor untuk pembelajaran masih belum permanen dan gambarnya tidak jelas

2. Potensi pembelajaran

Potensi yang dimiliki jurusan TKR sebenarnya cukup, ketika didukung oleh sarana prasarana dan SDM yang ada, baik tenaga pendidik, peserta didik dan *toolman*. Dalam permasalahan yang disebutkan di atas sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Meskipun kekurangan yang ada tersebut, masih ada banyak faktor yang bisa membuat pembelajaran ini berjalan baik. Lingkungan yang nyaman, teduh dikarenakan dipinggir-pinggir l terdapat pohon-pohon. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran cukup kondusif. Dan guru yang sangat ramah, murah senyum membuat suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman.

Ketersediaan media dan fasilitas pembelajaran sudah cukup baik dengan adanya alat pembantu seperti LCD. Ini dapat digunakan guru untuk menampilkan animasi yang membuat peserta didik mudah memahami materi dan membuat peserta didik terangsang untuk menanyakan setiap animasi yang ditampilkan untuk mereka. Dengan begitu KBM yang ada menjadi lebih baik,

dan akan memperlancar dan mempermudah ilmu yang akan diterima peserta didik.

Untuk melengkapi media yang ada kemampuan Mahasiswa praktikan untuk membuat materi berupa power point dan mendownload video pembelajaran dapat digunakan juga dengan adanya LCD proyektor yang tersedia, selain itu training objek untuk pembelajaran sistem AC juga tersedia. Fasilitas ruang kelas juga cukup nyaman dengan ada kipas angin dan kursi serta meja yang kuat dan kokoh sehingga menambah kenyamanan siswa dalam pembelajaran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Program PPL

Program PPL yang praktikan susun ini merupakan hasil penyesuaian dari pihak sekolah khususnya jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan guru pembimbing sekolah. Adapun program PPL yang praktikan susun dan lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan perangkat persiapan mengajar teori PPKO pada tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 18 Juli 2013.
- b. Praktik mengajar teori PPKO kelas XII TKR selama 8 kali pertemuan dari tanggal 22 juli 2013 sampai dengan tanggal 16 September 2013.
- c. Pengembangan media pembelajaran Sistem AC yang berupa materi PPT dan video pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 22 juli 2013 sampai 16 september 2013

2. Kegiatan PPL

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan sebelum praktik mengajar dilakukan yaitu sebelum tanggal 22 juli 2013 pembuatan RPP kira - kira dilaksanakan pada tanggal 15 juli ketika kegiatan belajar mengajar di SMK 1 Piri Yogyakarta sudah dimulai tetapi praktikan belum bisa mengajar karena harus mengikuti kegiatan yang orientasi siswa baru ,Rencana pelaksanaan pembelajaran direncanakan dibuat sebanyak 8 RPP sesuai dengan jadwal pelaksanaan PPL ,Namun karena adanya libur ramadhan dan lebaran serta jadwal penarikan KKN PPL UNY maka RPP yang terlaksanakan selama PPL hanya ada 5.

b. Persiapan Materi Pembelajaran

Persiapan materi pembelajaran ini dilaksanakan sebelum tanggal 22 juli sebelum praktikan mengajar agar dalam mengajar praktikan mempunyai penguasaan materi yang baik sehingga bisa menjelaskan kepada siswa dengan baik. Materi ini didapat dari internet dan modul sistem AC yang tersedia. Materi ini meliputi prinsip kerja ac, komponen AC, rangkaian kelistrikan AC, jenis jenis refrigrant dan pengisian dan pengosongan refrigrant

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilaksanakan pada saat pratikan mengajar setiap pertemuan maka praktikan membuat media pembelajaran baik itu media power point maupun video pembelajaran, hanya pada pertemuan pertama praktikan menggunakan media papan tulis dan wall chart untuk menjelaskan prinsip kerja AC, untuk pertemuan ke 2 sampai ke 5 praktikan selalu menggunakan power point dan video pembelajaran untuk menyampaikan materi seperti cara kerja komponen dan pengisian pengosongan *refrigrant* kepada siswa. Diharapkan dengan media yang dibuat praktikan akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang dijelaskan praktikan serta membuat nyaman pembelajaran dalam keadaan ruang yang kurang nyaman.

d. Praktik mengajar Teori PPKO kelas XII TKR

Praktik mengajar hanya terlaksana sebanyak 5 kali pertemuan untuk masing masing kelas dari rencana sebanyak 8 kali pertemuan karena sudah ada jadwal penarikan PPL dan terpotong libur ramadhan. Berikut rincian kegiatan mengajar kelas XII TKR 1,2,3,dan 4.

- 1) Pertemuan 1 praktikan melakukan pengenalan dan membahas tentang Prinsip kerja AC
- 2) Pertemuan ke 2 praktikan menyampaikan materi tentang komponen komponen utama AC
- 3) Pertemuan ke 3 praktikan menyampaikan materi tentang komponen tambahan AC/komponen elektrik AC serta teknologi AC
- 4) Pertemuan ke 4 praktikan menyampaikan materi tentang refrigrant

- 5) Pertemuan ke 5 praktikan menyampaikan tentang pengisian dan pengosonan refrigerant dan melakukan evaluasi terhadap siswa pada 2 jam pelajaran sebelum pelajaran berakhir.

3. Evaluasi

a. Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan pada pertemuan ke 5 dengan melakukan test tertulis dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay soal pilihan ganda berisi materi kognitif atau pengetahuan dasar dan pada essay berupa pemahaman dan penerapan sehingga bobot setiap soal berbeda antara essay dan pilihan ganda.

b. Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing di saat praktikan mulai mengajar sampai selesai. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas sehingga diharapkan nantinya akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan lebih baik lagi. Dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan cara mengajar praktikan lah yang dinilai oleh guru pembimbing.

4. Menyusun laporan PPL.

Laporan PPL dibuat praktikan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing juga dilibatkan sebagai pembimbing pembuatan laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembuatan Persiapan Mengajar

Praktikan membuat persiapan mengajar dari pertemuan I pada tanggal 22 Juli sampai pertemuan ke XIII tanggal 12 September 2013 untuk kelas XII TKR pada mata pelajaran Perbaikan dan Perawatan Kelistrikan Otomotif berupa 8 RPP, selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

Dalam pelaksanaannya karena adanya libur bulan Ramadhan hanya 5 RPP yang terlaksana

Persiapan juga dilakukan praktik dengan menyiapkan materi dan bahan ajar untuk mengajarsiswa kelas XII TKR pada mata pelajaran PPKO. Persiapan materi pembelajaran ini selaludikonsultasikan dengan guru pembimbing secara rutin. Materi pembelajaran yang dibuat mengacu pada silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing. Materi yang dibuat oleh mahasiswa PPL didapat melalui beberapa modul dan buku cetak baik dari guru pembimbing atau dari sumber lainnya seperti perpustakaan serta internet. Materi pembelajaran yang diberikan adalah tentang Sistem AC yaitu tentang prinsip kerjanya, cara kerja komponen, dan cara pengisian dan pengosongan Refrigerant.

Untuk melaksanakan proses KBM di kelas, Persiapan untuk membuat media pembelajaran guna mendukung terlaksananya proses KBM yang efektif. Dalam persiapan ini saya menyiapkan materi power point untuk menyampaikan materi AC, *wallchart* tentang sistem AC, dan video tentang cara kerja komponen AC dan siklus refrigerant dalam AC hal ini karena diharapkan dengan media tersebut dapat menarik minat dan motivasi siswa

2. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

Bimbingan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2013 ketika praktikan akan mengajar pertama kali. Berikut merupakan hal yang dibimbing dengan guru pembimbing oleh praktikan:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Bimbingan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan setiap minggu ketika mahasiswa PPL akan mulai mengajar agar apa yang diajarkan sesuai dengan silabus dan guru pembimbing.

b. Pemilihan Metode

Bimbingan tentang metode pembelajaran dilakukan sejak awal observasi tentang metode yang akan diterapkan untuk mengajar siswa kelas XII TKR pada mata pelajaran Perbaikan Dan Perawatan Kelistrikan Otomotif

c. Pemilihan Media

Bimbingan tentang media dilakukan juga sejak awal, guru pembimbing menyarankan menggunakan media yang ada dan menambahi media yang ada supaya lebih maksimal penggunaannya. Oleh sebab itu praktikan menggunakan media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran untuk menggunakan media LCD yang sebelumnya sudah ada.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 22 Juli 2013 sampai tanggal 16 September 2013. Dalam praktik mengajar ini, mahasiswa PPL diberi amanat guna menguasai mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif (PPKO) untuk kelas XII TKR semester 5. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Silabus yang berlandaskan pada Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan yaitu mengajar kompetensi tentang Perawatan Sistem AC. Bapak Eko Budi Septiawan sendiri selaku guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh untuk mengelola kelas selama melaksanakan kegiatan PPL ini. Praktikan menargetkan materi 8 rpp untuk kelas XII TKR terpenuhi selama waktu PPL berlangsung, namun pada kenyataannya alokasi waktu pada rencana pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena waktu PPL yang berbenturan dengan bulan Ramadhan sehingga beberapa kegiatan dengan jadwal tertentu mengharuskan kelas TKR diliburkan dari kegiatan belajar. Sehingga target 8 materi urung terealisasi, namun pada akhirnya materi yang telah diberikan setidaknya

ada 5 materi RPP Selama PPL, mahasiswa PPL diberi amanat untuk mengampu pelajaran PPKO kepada 4 kelas yaitu XII TKR 1, XII TKR 2, XII TKR 3 dan XII TKR 4 . Materi yang telah tersampaikan oleh mahasiswa untuk kelas teori XII TKR materi yang telah tersampaikan adalah sistem *air conditioner* .Adapun penjelasan kegiatan praktik mengajar untuk masing-masing kelas adalah sebagai berikut

a. TatapMuka 1

Pada tatap muka 1 mahasiswa PPL memberikan materi RPP 1 teori mengenai sistem *air conditioner*. Materi dirangkum sedemikian rupa dan disajikan dengan dengan papan tulis. Pada pertemuan pertama ini saya awali dengan pembuka berupa salam dan mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa. Setelah itu saya lanjutkan perkenalan diri kepada siswa dan memberikan motivasi dengan menceritakan pengalaman saya dulu ketika saya masih menjadi siswa SMK dan setelah kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta dan hasilnya siswa cukup antusias memperhatikan dan menanyakan hal-hal mengenai pengalaman ketika saya masih menjadi siswa SMK dan kegiatan pembelajaran di bangku perkuliahan. Setelah saya memperkenalkan diri, saya mempersilahkan siswa sambil mempersilahkan siswa tersebut memperkenalkan diri. Setelah sesi perkenalan kemudian saya mulai masuk ke materi yang diajarkan yaitu Prinsip kerja Sistem AC. Ketika sampai ke materi ternyata Siswa kurang antusias dengan materi yang diajarkan mungkin karena media yang digunakan hanya papan tulis dan kemampuan pengelolaan kelas yang kurang . Untuk mengatasi itu pada waktu memberikan materi kepada siswa saya tidak hanya fokus dengan materi yang saya sajikan melainkan saya juga memantau kondisi siswa, jika ada siswa yang kurang memperhatikan saya mencoba mendekati siswa tersebut sambil mengkondisikan siswa tersebut agar bisa mengikuti. Di akhir proses pembelajaran saya memberikan pertanyaan kepada siswa dan pertanyaan tersebut untuk rebutan siapa yang bisa menjawab saya kasih point untuk menambah nilai, dan hasilnya ternyata siswa kurang antusias untuk menjawab pertanyaan tersebut mungkin karena dalam keadaan puasa ramadhan sehingga kondisi siswa belum maksimal ,

selain itu diakhir pembelajaran saya juga memberitahu siswa tentang materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya.

b. TatapMuka 2

Pada tatap muka 2, materi yang diberikan adalah materi RPP 2 teori, materi RPP ini masih tentang sistem *air conditioner*. Proses pembelajaran diawali dengan pembukaan berupa salam dan mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa lalu mempresensi siswa, setelah itu kemudian mengkondisikan siswa agar siswa benar benar sudah siap untuk menerima materi yang akan diajarkan.. Materi yang di ajarkan pada pertemuanke dua ini adalah kelanjutan dari materi RPP pertemuan pertama yaitu komponen komponen utama *air conditiner*. Pada pertemuan ke dua ini siswa lebih cepat menangkap materi yang diajarkan karena siswa sudah mengetahui konsep dasar sistem *air conditiner* yang diajarkan pada pertemuan pertama. Media yang digunakan adalah materi powerpoint dan disajikan dengan LCD Proyektor, materinya diambil dari modul pedoman mengajar guru dan dirangkum sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian siswa. Selain itu juga ditampilkan gambar dan video cara kerja kompressor dan cara membongkar kompressor *air conditiner*. Pada pertemuan ke dua ini saya juga memancing siswa untuk aktif menyumbangkan pendapat dan pemikirannya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerangkan nama-nama komponen dalam sistem *air conditioner*. Pada akhir pembelajaran saya memberikan tugas atau PR untuk membuat rangkuman mengenai materi yang diajarkan pada hari ini, selain itu saya juga memberi tau siswa tentang materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran berakhir, saya mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa dan menutupnya dengan salam.

c. TatapMuka 3

Pada tatap muka 3, materi yang diberikan adalah materi RPP 3 teori, materi RPP ini masih tentang sistem *air conditioner*. Proses pembelajaran diawali dengan pembukaan berupa salam dan mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa lalu mempresensi siswa, setelah itu kemudian mengkondisikan siswa agar siswa benar benar sudah siap untuk menerima materi yang akan diajarkan.pada

pertemuan ke tiga ini banyak siswa yang tidak masuk dan dan tanpa ijin. Sebelum melanjutkan ke materi berikutnya, saya memberikan sedikit arahan kepada siswa untuk lebih disiplin lagi pada pertemuan berikutnya. Setelah itu saya masuk ke materi. Materi yang di ajarkan pada pertemuan ke tiga ini adalah kelanjutan dari materi RPP sebelumnya dan masih tentang sistem *air conditioner*, yaitu kelistrikan sistem *air conditioner*. Pada pertemuan ke tiga ini siswa terlihat cukup sulit menangkap materi yang diajarkan karena siswa sehingga saya perlu mengulang materi yang saya ajarkan sampai semua siswa paham. Media yang digunakan adalah materi powerpoint dan disajikan dengan LCD Proyektor, materinya diambil dari modul pedoman mengajar gurudan dirangkum sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian siswa. Selain itu juga ditampilkan gambar dan video cara kerja komponen kelistrikan AC seperti motor blower . .Pada akhir pembelajaran saya memberikan pertanyaan untuk melihat pemahaman materi oleh siswa. Pembelajaran berakhir, saya mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa dan menutupnya dengan salam.

d. TatapMuka 4

Pada tatap muka 4, materi yang diberikan adalah materi RPP 4 teori, materi RPP ini masih tentang sistem *air conditioner*. Proses pembelajaran diawali dengan pembukaan berupa salam dan mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa lalu mempersensi siswa, setelah itu kemudian mengkondisikan siswa agar siswa benar benar sudah siap untuk menerima materi yang akan diajarkan. Sebelum melanjutkan ke materi berikutnya, saya mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya Setelah itu saya masuk ke materi. Materi yang di ajarkan pada pertemuan ke tiga ini adalah kelanjutan dari materi RPP sebelumnya dan masih tentang sistem *air conditioner*, yaitu *refrigrant* Pada pertemuan ke empat ini media yang saya pergunakan adalah materi powerpoint dan disajikan dengan LCD Proyektor, materinya diambil dari modul pedoman mengajar guru dan dirangkum sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian siswa. Selain itu juga ditampilkan gambar dan video pembelajaran tentang *refrigrant*. Siswa cukup antusias dalam mengikuti pelajaran karena siswa terlihat

memperhatikan dan yang aktif bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami. Pada akhir pembelajaran saya memberi tugas mencari materi *troubleshooting* sistem *air conditioner*. Tugas ini juga sebagai nilai keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran berakhir, saya mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa dan menutupnya dengan salam.

e. TatapMuka 5

Pada tatap muka 5, materi yang diberikan adalah materi RPP 5 teori, materi RPP ini masih tentang sistem *air conditioner*. Proses pembelajaran diawali dengan pembukaan berupa salam dan mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa lalu mempersensi siswa, setelah itu kemudian mengkondisikan siswa agar siswa benar benar sudah siap untuk menerima materi yang akan diajarkan. Sebelum melanjutkan ke materi berikutnya, saya mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya Setelah itu saya masuk ke materi. Materi yang di ajarkan pada pertemuan ke keempat ini adalah kelanjutan dari materi RPP sebelumnya dan masih tentang sistem *air conditioner*, yaitu pengisian dan pengosongan *refrigrant*, karena materi yang disampaikan hanya sedikit maka 2 jam terakhir pelajaran saya gunakan untuk evaluasi siswa, penyampaian materi hanya dengan menunjukan video cara pengisian dan pengosongan *refrigrant*. dan menjelaskan langkah langkah pemeriksaanya.

Melakukan ujian dengan Soal terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay, sebelum ujian dilaksanakan siswa dipersilahkan untuk belajar dulu selama 40 menit untuk mematangkan materi yang mereka pelajari.

2. Metode dan Media Pembelajaran yang Digunakan pada Pelaksanaan PPL

a. Metode yang digunakan Saat PPL

1) Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian. Metode ceramah digunakan praktikan saat teori

untuk menjelaskan cara kerja komponen dan fungsinya serta untuk menjelaskan Prinsip dasar kerja dari sistem AC

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ini digunakan untuk menunjukkan kepada siswa yang sebenarnya ada komponen yang sebenarnya dalam pembelajaran teori. Metode praktik digunakan untuk menyampaikan cara pengisian dan pengosongan refrigeran pada pertemuan ke lima

b. Media yang digunakan Saat PPL

Dalam praktik mengajar praktikan menggunakan materi power point, dan Video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Materi power point digunakan sebagai teori pengantar karena ketersediaan media untuk penyampaian materinya wall chart dan papan tulis sedangkan di kelas tersedia LCD proyektor yang belum termaksimalkan. Teori pengantar ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan pengetahuan awal mengenai konsep suatu sistem dan praktek yang akan dilaksanakan. Sehingga ketika siswa memulai praktek tidak terjadi kebingungan.

Penayangan materi yang berupa video dilakukan juga ketika teori ada beberapa siswa yang susah memahami cara kerja suatu sistem AC dan komponen-komponen utama AC serta cara pengisian dan pengosongan *refrigerant* dengan hanya menggunakan gambar atau ceramah dari guru. Untuk itu penayangan video dilakukan untuk mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Dengan video, siswa akan melihat secara langsung bagaimana suatu sistem itu bekerja. Dengan begitu, siswa akan mudah memahami cara kerja sistem tersebut dengan lebih mudah. Pemilihan media dengan menggunakan power point dan video ini juga karena penggunaan media pembelajaran multimedia ini mempunyai kelebihan yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep abstrak dengan lebih mudah selain itu dengan penggunaan media ini akan membantu guru dalam proses pembelajaran, menghemat waktu dan meningkatkan motivasi siswa.

3. Evaluasi dan Penilaian Peserta Didik

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar. Karena yang di evaluasi adalah Teori , maka evaluasi dilakukan dengan ujian tertulis yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran .Nilai ujian teori siswa dapat dilihat pada lampiran..

Evaluasi ini juga digunakan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam usaha untuk mengatasi masalah yang terjadi .

Berdasarkan dari nilai evaluasi berupa test tertulis yang didapat dari pada kelas XII TKR pada mata pelajaran kelistrikan otomotif sebagian besar siswa mendapat nilai di kurang dari 65. Siswa yang mendapat nilai 65 seharusnya mengikuti ujian remidi tetapi karena waktu PPL sudah berakhir maka tidak diadakan ujian remidi.

Nilai evaluasi tersebut bukanlah nilai akhir melainkan masih akan digabungkan dengan nilai ujian praktek dan nilai ujian teori produktif. Jika setelah dihitung nilai siswa kurang dari 65 maka dinyatakan tidak memenuhi KKM dan harus mengikuti perbaikan. Berikut hasil evaluasi siswa kelas XII TKR:

a. XII TKR 1

- 1) Siswa yang mendapat nilai $6,5 \geq 0$ siswa
- 2) Siswa yang mendapat nilai $6,5 \leq 23$ siswa
- 3) Nilai rata-rata : 2,63
- 4) Siswa yang tidak masuk: 4 siswa

b. XII TKR 2

- 1) Siswa yang mendapat nilai $6,5 \geq 0$ siswa
- 2) Siswa yang mendapat nilai $6,5 < 18$ siswa
- 3) Nilai rata-rata : 2,14
- 4) Siswa yang tidak masuk : 8 siswa

c. XII TKR 3

- 1) Siswa yang mendapat nilai $6,5 \geq 3$ siswa
- 2) Siswa yang mendapat nilai $6,5 \leq 15$ siswa
- 3) Nilai rata-rata : 3,8
- 4) Siswa yang tidak masuk : 6 siswa

d. XII TKR 4

- 1) Siswa yang mendapat nilai $6,5 \geq 0$
- 2) Siswa yang mendapat nilai $6,5 \leq 17$
- 3) Nilai rata rata :3,09
- 4) Siswa yang tidak masuk : 2 siswa

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Program PPL dilaksanakan kurang lebih selama hampir 2 bulan yaitu dari tanggal 22 Juli 2013 sampai 16 September 2013. Ketika praktik mengajar, mahasiswa mengajarkan satu mata pelajaran pokok, yaitu Perawatan dan Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif (PPSKO). Dalam tahap ini mahasiswa praktikan dituntut untuk menerapkan keterampilan dasar mengajar di dalam situasi kelas yang benar benar natural, karena peserta didiknya merupakan siswa kelas XII TKR. Disini mahasiswa praktikan mengajarkan sebanyak 5 kali pertemuan dari rencana awal 8 kali pertemuan karena adanya libur ramadhan dan libur lebaran. Dalam mengajar praktikan menggunakan media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran untuk menyampikan materi agar materi mudah dipahami siswa. Berikut analisa mengenai kegiatan PPL yang telah dilaksanakan praktikan :

a. Faktor Pendukung

1) Guru Pembimbing

Praktikan sering melakukan komunikasi mengenai materi yang akan praktikan sampaikan. Praktikan melakukan konsultasi 5 kali, konsultasi ini sebelum praktikan melakukan kegiatan mengajar mandiri. Dan tidak hanya saat mengajar saja, saat melakukan penilaian terhadap laporan praktikum siswa juga sering konsultasi kepada guru pembimbing. Dalam pembuatan administrasi gurupun, guru pembimbing selalu mendampingi praktikan, sehingga apabila praktikan masih kurang jelas langsung bisa ditanyakan kepada guru pembimbing. Guru pembimbing selalu bisa membuat praktikan mengajar lebih baik disetiap pertemuannya

2) Siswa

Siswa SMK 1 Piri Yogyakarta secara umum cukup mendukung berjalannya kegiatan PPL mereka cukup memperhatikan saat praktikan mengajar dan hadir saat pelajaran walaupun kehadiran siswa belum pernah 100%.

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang tersedia di SMK 1 Piri Yogyakarta secara umum sudah cukup baik ketersediaan LCD proyektor, papantulis, dan beberapa *Wall charts* sangat mendukung berjalannya proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan apalagi dengan media yang digunakan praktikan untuk mengajar tentunya fasilitas media yang tersedia sangat membantu.

2. Refleksi Pelaksanaan PPL

a. Hambatan Pelaksanaan PPL

Beberapa hambatan antara lain:

- 1) Praktikan belum bisa menguasai kelas karena kurangnya pengalaman praktikan dalam mengajar
- 2) Untuk kelas siang, motivasi siswa untuk belajar sudah berkurang karena sudah tidak konsentrasi pada pelajaran, dan ingin segera pulang ke rumah.
- 3) Untuk kelas pagi, banyaknya siswa yang terlambat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu karena siswa yang datang terlambat menghambat penyampaian materi.

b. Usaha mengatasi Hambatan

Solusi untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- 1) Sebelum memulai pelajaran dipertemuan pertama, praktikan memberikan kesan yang baik dan bersahabat namun tetap tegas, hal ini agar tercipta suasana saling menghargai sehingga dapat menyampaikan materi secara baik dan hasil yang didapat peserta didik maksimal. Untuk menambah motivasi dan minat belajar siswa disampaikan pula pentingnya penguasaan materi dan gambaran di dunia kerja nanti terkait materi yang disampaikan
- 2) Praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing agar kemampuan praktikan semakin berkembang dan pengalaman penguasaan praktikan semakin baik.

- 3) Menciptakan komunikasi yang aktif dengan peserta didik baik saat jam pelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran. Hal ini dapat membangun hubungan baik dengan siswa dan diharapkan dapat membantu meningkatkan kelancaran proses belajar mengajar dan menambah pengalaman praktikan dalam menguasai kelas karena mengenal karakter siswanya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PPL di SMK Piri 1 Yogyakarta, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat Praktikan simpulkan sebagai berikut :

1. Pengalaman Praktikan dalam mengajar mata pelajaran perbaikan dan perawatan kelistrikan otomotif rencana awal praktikan 8 RPP hanya terlaksana 5 RPP karena keterbatasan waktu dan juga adanya libur bulan ramadhan dan lebaran. Hal ini memberikan pengalaman kepada praktikan bahwa perlu perencanaan yang matang sebagai seorang guru ketika akan mengajar.
2. Dalam pembelajaran di kelas XII TKR pada pelajaran perbaikan dan perawatan kelistrikan otomotif praktikan dapat mengahayati permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran ,permasalahan yang menonjol berupa kurangnya media yang berbasis multimedia seperti video pembelajaran dan power point untuk pembelajaran sistem AC, sehingga praktikan harus membuat media pembelajaran untuk mengatasi masalah yang tersebut
3. Pembelajaran di universitas sudah cukup relevan dengan kebutuhan praktikan saat mengajar di SMK 1 Piri yogyakarta untuk mengajar sistem AC karena pembelajaran sistem AC juga dipelajari di bangku kuliah dan praktikan sudah lulus pada mata kuliah tersebut .

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing agar PPL terlaksana dengan baik.
- b. Perlu menggunakan media pembelajaran dan metode yang tepat untuk ,bisa menyampaikan materi kepada siswa agar materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa.
- c. Terkait dengan pelaksanaan mengajar, sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang

akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar. Hal ini akan berpengaruh terhadap kelangsungan proses pembelajaran di kelas

- d. Mahasiswa hendaknya juga sering mengupdate informasi terkait dengan PPL baik dari pihak UNY maupun pihak Sekoah yang diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas mengajar dan proses pembelajaran

2. Untuk Sekolah

- a. Pihak sekolah meningkatkan kerjasama antar pesonil di dalam sekolah agar tidak terjadi kerancuan baik dalam pelaksanaan maupun administratifnya.
- b. Sarana dan prasarana pembelajaran perlu diperhatikan guna menunjang kebutuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti menambah media dan membuat nyaman pembelajaran di kelas.

3. Untuk UPPL

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat praktikan melakukan praktik mengajar.
- b. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan KKN PPL.
- c. Perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim . 2013. SMK I Piri Yogyakarta [.http://smkpiri1jogja.sch.id/html/profil.php](http://smkpiri1jogja.sch.id/html/profil.php)
(diakses 25 November 2013).

UPPL. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.